

INTISARI

SUKMA, OCTA MENTARI., 2020. KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAT ANALGESIK DAN ANTIPIRETIK OLEH MASYARAKAT SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR.

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Salah satu suku yang menggunakan tumbuhan obat ialah Suku Samin,tetapi pemanfaatan belum tercatat dengan baik. Etnofarmasi adalah pendekatan ilmiah untuk mengetahui penggunaan tumbuhan obat oleh Suku Samin. Tujuan penelitian untuk mengetahui tumbuhan untuk analgesik dan antipiretik yang digunakan, cara pembuatan dan penggunaan berdasarkan nilai UV (*Use Value*) dan ICF (*Informant Concensus Factor*) dan studi literatur oleh masyarakat Suku Samin.

Metode pengambilan sampel dengan metode *snowball sampling* dilanjutkan metode wawancara dengan teknik *open-ended interview*. Kemudian dilakukan studi literatur dari data hasil wawancara diperkuat dengan literatur seperti jurnal atau buku. Analisa data yang dilakukan meliputi nilai UV dan ICF.

Didapatkan 12 sampel, 12 penyakit dan 45 tanaman. Pembuatan obat tradisional dengan direbus, ditumbuk, dan dikukus digunakan oral atau topikal. Nilai ICF tertinggi kategori analgesik nyeri haid dan pusing yaitu 0,66 dan untuk antipiretik demam dan panas dalam yaitu 1. Tanaman dengan nilai UV tertinggi adalah kunyit yaitu 1 untuk mengobati pusing dan demam yang merupakan penyakit dengan nilai ICF tinggi.

Kata kunci: etnofarmasi, analgesik, antipiretik, Suku Samin

ABSTRACT

SUKMA, OCTA MENTARI., 2020. STUDY OF ETHNOPHARMACY ON THE USE OF MEDICINE PLANT USING ANALGESIC AND ANTIPYRETIC EFFECTS BY COMMUNITIES OF SAMIN, JAPAN VILLAGE, MARGOMULYO VILLAGE, MARGOMULYO DISTRICT, BOJONEGORO, EAST JAVA.

Indonesia has the largest biodiversity in the world. One of the tribes that use medicinal plants is the Samin tribe, but its utilization has not been well recorded. Ethnopharmacy is a scientific approach to determine the use of medicinal plants by the Samin Tribe. The research objective was to determine the plants for analgesics and antipyretics used, how to manufacture and use based on UV (Use Value) and ICF (Informant Concentus Factor) and literature studies by the Samin Tribe community.

The sampling method using the snowball sampling method is followed by the interview method with the open-ended interview technique. Then a literature study is conducted from the interview data reinforced with literature such as journals or books. Data analysis included UV and ICF values.

Twelve samples were obtained, 12 diseases and 45 plants. Making traditional medicines by boiling, pounding, and steaming used orally or topically. The highest ICF value for analgesic category is menstrual pain and dizziness which is 0.66 and for antipyretic fever and heat in 1. The plant with the highest UV value is turmeric that is 1 to treat dizziness and fever which is a disease with high ICF value.

Keywords ethnopharmaceutical, analgesic, antipyretic, Samin tribe